

ABSTRAK

Anak sekolah termasuk salah satu kelompok yang paling rentan terhadap masalah gizi. Salah satu faktor penyebabnya yaitu pola makan. Berdasarkan data SKI tahun 2023 anak usia sekolah dasar mengalami masalah status gizi sebesar 30,7%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola makan dengan status gizi menggunakan Observasi IMT pada anak sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tahun 2024. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode observasional korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan metode teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan pada variabel pola makan yaitu kuesioner *Food Frequency Questionnaire* dan untuk variabel status gizi instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi IMT. Uji analisis statistik antara kedua variabel menggunakan uji *spearman rho*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan baik sebesar 63,1% dengan responden sebagian besar memiliki status gizi normal sebesar 46,4%. Hasil uji *spearman rho* didapatkan nilai *p value* yaitu 0,000 dimana $0 < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan pola makan dengan status gizi berdasarkan observasi IMT di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Edukasi tentang Pola Makan yang terdiri dari unsur lengkap gizi dengan makan sayur dan buah sangat diperlukan untuk anak sekolah dasar yang memiliki masalah status gizi.

Kata kunci: Anak Sekolah Dasar, Pola Makan, Status Gizi